

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2022 and for the Year then Ended**

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Bahar	:	1.	Name
Alamat Kantor	:	Kawasan Pergudangan 19 Blok A1, Pakuhaji, Tangerang, Banten	:		Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Taman Semanan Indah D.10 No. 31 RT 010 RW 012, Semanan, Kalideres, Jakarta Barat	:		Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-29667018	:		Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:		Position
2. Nama	:	Nicky Gunhadi	:	2.	Name
Alamat Kantor	:	Kawasan Pergudangan 19 Blok A1, Pakuhaji, Tangerang, Banten	:		Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Sutera Flamboyan II No. 15 RT 004 RW 011, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang	:		Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-29667018	:		Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:		Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Bahar
Direktur Utama / President Director

Nicky Gunhadi
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00108/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 66.107.058.045, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 56.142.249.579. Selain itu, total liabilitas lancar konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 13.173.425.144. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00108/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

draw attention to Note 36 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net loss of Rp 66,107,058,045 during the year ended December 31, 2022, and the balance of deficits as of December 31, 2022 amounted to Rp 56,142,249,579. In addition, the Group's total consolidated current liabilities as of December 31, 2022 exceeded its total consolidated current assets by Rp 13,173,425,144. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36 to the financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Hidup, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Persediaan

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Persediaan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Penting - Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Kelompok Usaha sebesar Rp 8.241.162.883 dan penghapusan persediaan sebesar Rp 21.304.196.105.

Persediaan dinilai dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Kelompok Usaha memiliki kebijakan penghapusan persediaan menjadi nilai realisasi bersih karena persediaan usang dan lambat bergerak yang diakui berdasarkan kasus per kasus berdasarkan penilaian manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Memahami proses manajemen untuk menentukan nilai realisasi bersih dari persediaan dan identifikasi persediaan yang bergerak lambat atau usang dan menguji apakah hal yang sama diterapkan secara konsisten;
- Mengevaluasi dan menguji berdasarkan sampel desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama seputar penilaian inventaris yang beroperasi di dalam Kelompok Usaha;
- Menanyakan kepada manajemen tentang persediaan yang bergerak lambat dan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengevaluasi penilaian yang disiapkan oleh manajemen termasuk perkiraan penggunaan persediaan ini berdasarkan pemeriksaan pengujian;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Measurement and Impairment of Inventories

Refer to Note 2j (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories), Note 3 (Critical Judgments, Estimates and Assumptions - Impairment of Inventories), and Note 7 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2022, the Group's inventories amounted Rp 8,241,162,883 and write-off of inventories amounted to Rp 21,304,196,105.

Inventories are valued at lower of cost and net realization value. The Group has a policy for write-off of inventories to net realizable value on obsolescence and slow moving inventories which is recognized on a case to case basis based on the management's assessment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Obtained understanding of the management process for determining net realizable value of inventories and identification of slow moving or obsolete inventories and tested whether the same is consistently applied;*
- *Evaluated and tested on a sample basis the design and operating effectiveness of key controls around inventory valuation operating within the Group;*
- *Inquired with the management about the slow moving and obsolete inventories as at December 31, 2022 and evaluated the assessment prepared by the management including forecasted uses of these inventories on a test check basis;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji perhitungan untuk penurunan nilai persediaan dengan penilaian yang diberikan oleh manajemen dan melakukan analisis umur sendiri dari item lini persediaan bersama dengan pertanyaan khusus dengan manajemen untuk mengevaluasi kelengkapan persediaan yang teridentifikasi bergerak lambat atau usang;
- Meninjau tren historis penghapusan persediaan untuk membandingkan dan menilai penggunaan aktual atau likuidasi persediaan dengan penilaian sebelumnya yang dilakukan oleh manajemen untuk menentukan keefektifan proses estimasi oleh manajemen; dan
- Menilai ketepatan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Aset Tetap), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Penting - Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku neto aset tetap Rp 247.605.114.029 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh perolehan mesin yang diakui sebagai mesin pada akun aset tetap.

Aset tetap diuji untuk penurunan nilai setiap kali ada indikasi bahwa aset ini dapat terganggu. Kelompok Usaha menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan mengakui rugi penurunan nilai jika jumlah tercatat aset lebih tinggi dari jumlah terulihkannya (yang mana lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai). Berdasarkan penilaian tersebut, Kelompok Usha tidak memperkirakan adanya penurunan nilai yang timbul dari aset tetap tersebut.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Inventories (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Tested the computation for write down of inventories with the assessment provided by the management and performed independent ageing analysis of the inventory line-items along with specific inquiries with the management to evaluate completeness of the inventory identified as slow moving or obsolete;
- Reviewed the historical trends of inventory write-off to compare and assess the actual utilization or liquidation of inventories to the previous assessment done by the management to determine the efficacy of the process of estimation by the management; and
- Assessed the appropriateness of disclosures in the financial statements in accordance with the applicable accounting standards.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2 (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets), Note 3 (Critical Judgments, Estimates and Assumptions - Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets), and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 10 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 247,605,114,029 as of December 31, 2022. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the acquisition of machine recognized as machine in the fixed assets account.

Fixed assets are tested for impairment whenever there is an indication that these assets may be impaired. The Group reviews whether there are any indications of impairment and recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset is higher than its recoverable amount (which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use). Based on the assessment, the Group does not expect any impairment arising from these fixed assets.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Kelompok Usaha atas aset tetap tersebut;
- Menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The original report included herein is in Indonesian language

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;
- Examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- Performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- Examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets,
- Tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- Assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in Indonesian language

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The original report included herein is in Indonesian language

Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

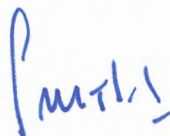
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

28 Maret 2023 / March 28, 2023



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g,4,31,32	2.001.624.247	1.736.871.635	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	2f,2h, 4,31,32	539.784	7.441.632.461	Restricted cash
Piutang usaha - neto	2f,5,31,32			Trade receivables - net
Pihak berelasi	2e,29	3.004.088.803	378.857.754	Related party
Pihak ketiga		8.241.162.883	35.677.132.300	Third parties
Piutang lain-lain	2f,6,31,32			Other receivables
Pihak berelasi	2e,29	288.947.352	-	Related party
Pihak ketiga		203.204.463	252.646.548	Third parties
Persediaan	2j,7	5.261.926.981	46.799.290.262	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	2i,8	932.572.915	27.039.015.918	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		19.934.067.428	119.325.446.878	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	2f,5,31,32	388.316.178	923.090.771	Long-term trade receivables
Aset tetap - neto	2k,9	268.047.719.051	244.239.389.646	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2l,10	3.734.618.416	3.945.019.450	Intangible assets - net
Uang jaminan	2f,31,32	796.085.000	796.585.000	Refundable deposits
Investasi dan uang muka investasi saham	11	1.926.315.675	1.926.315.675	Investment and advance in investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15c	1.445.805.524	1.086.102.470	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		276.338.859.844	252.916.503.012	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		296.272.927.272	372.241.949.890	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2f,12,31,32	-	89.839.134.730	Short-term loans
Utang usaha	13	9.424.351.919	34.349.400.396	Trade payables
Utang lain-lain	2f,31,32			Other payables
Pihak berelasi	2e,18,29	3.169.449.692	-	Related parties
Uang muka penjualan	22	1.036.224.433	1.586.737.808	Sales advances
Utang pajak	15a	2.030.644.446	1.003.527.744	Taxes payable
Beban akrual	2f,14,31,32	6.162.202.572	2.704.246.316	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman	12	4.376.238.314	-	Loans
Liabilitas sewa	2n,16	7.054.530.783	4.575.405.057	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		33.253.642.159	134.058.452.051	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net current maturities:
Utang usaha	13	25.739.947.611	-	Trade payables
Pinjaman	12	71.832.568.957	-	Loans
Liabilitas sewa	2n,16	14.117.026.561	21.667.173.240	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	2e,2f,18,29,	29.812.795.966	29.091.549.852	Long-term - other payables
Liabilitas imbalan kerja	2o,17	1.299.616.030	2.075.412.789	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15c	5.232.017.642	4.085.852.112	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		148.033.972.767	56.919.987.993	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		181.287.614.926	190.978.440.044	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.303.400.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham				Authorized - 3,303,400,000 shares at par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.303.400.000	19	165.170.000.000	165.170.000.000	Issued and fully paid - 3,303,400,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,20	10.488.884.611	10.488.884.611	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		(56.142.249.579)	6.318.310.564	Retained earnings (deficits)
Penghasilan komprehensif lain		1.611.984.417	1.628.346.869	Other comprehensive income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		121.128.619.449	183.605.542.044	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,21	(6.143.307.103)	(2.342.032.198)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		114.985.312.346	181.263.509.846	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		296.272.927.272	372.241.949.890	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2p,22,29	101.837.607.298	142.114.567.614	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,23,29	<u>(111.610.738.856)</u>	<u>(109.887.580.431)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO		(9.773.131.558)	32.226.987.183	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	2p,24	(7.242.390.653)	(8.458.586.075)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2p,24	(11.648.353.674)	(10.033.007.330)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	2p,25	(11.778.740.946)	(14.600.492.397)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2p,25	59.739.555	1.941.240.202	<i>Finance income</i>
Penghapusan persediaan	2j,7	(21.304.196.105)	-	<i>Write off of inventories</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2p,26	(3.779.782.736)	795.443.992	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(65.466.856.117)	1.871.585.575	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2s,15b	<u>(640.201.929)</u>	<u>(801.689.900)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		<u>(66.107.058.046)</u>	<u>1.069.895.675</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan		(806.466.586)	(643.944.574)	<i>Financial statement translation</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbangan kerja	2o,17	781.797.679	1.003.420.367	<i>Remeasurements of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,15c	<u>(146.260.547)</u>	<u>(191.401.800)</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>(170.929.454)</u>	<u>168.073.993</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>(66.277.987.500)</u></u>	<u><u>1.237.969.668</u></u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(62.460.560.143)	2.399.734.364	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	<u>(3.646.497.903)</u>	<u>(1.329.838.689)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>(66.107.058.046)</u>	<u>1.069.895.675</u>	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(62.476.922.596)	2.748.420.951	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>(3.801.064.904)</u>	<u>(1.510.451.283)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>(66.277.987.500)</u>	<u>1.237.969.668</u>	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2v,27	<u>(18,91)</u>	<u>0,73</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>									
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earning (Deficits)</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>			Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
				Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Financial Statement Translation Adjustment</i>	Imbalan Kerja / <i>Employee Benefits</i>	Total / <i>Total</i>				Total / <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2021	165.170.000.000	10.488.884.611	3.918.576.200	184.765.967	1.094.894.314	1.279.660.281	180.857.121.092	(831.580.914)	180.025.540.178	Balance as of January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.399.734.364	-	-	-	2.399.734.364	(1.329.838.689)	1.069.895.675	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif - neto	-	-	-	-	348.686.588	348.686.588	348.686.588	(180.612.595)	168.073.993	<i>Other comprehensive income for the year- net</i>
Saldo 31 Desember 2021	165.170.000.000	10.488.884.611	6.318.310.564	184.765.967	1.443.580.902	1.628.346.869	183.605.542.044	(2.342.032.198)	181.263.509.846	Balance as of December 31, 2021
Dampak akuisisi saham terhadap entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(210.000)	(210.000)	<i>Impact of share acquisition on subsidiaries</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(62.460.560.143)	-	-	-	(62.460.560.143)	(3.646.497.903)	(66.107.058.046)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif - neto	-	-	-	-	(16.362.452)	(16.362.452)	(16.362.452)	(154.567.002)	(170.929.454)	<i>Other comprehensive loss for the year- net</i>
Saldo 31 Desember 2022	165.170.000.000	10.488.884.611	(56.142.249.579)	184.765.967	1.427.218.450	1.611.984.417	121.128.619.449	(6.143.307.103)	114.985.312.346	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	22	125.089.481.874	147.568.523.635	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok dan lain-lain		(67.185.685.759)	(100.639.102.000)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		<u>(14.449.741.239)</u>	<u>(17.058.828.833)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		43.454.054.876	29.870.592.802	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(131.004.119)	(817.966.397)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		<u>(11.778.740.946)</u>	<u>(14.600.492.397)</u>	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>31.544.309.811</u>	<u>14.452.134.008</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(23.032.305.416)	(18.333.331.501)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (peningkatan) kas dibatasi penggunaannya	4	7.441.092.677	(1.672.352)	Decrease (increase) in restricted cash
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9	<u>515.003.240</u>	<u>-</u>	Proceed from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(15.076.209.499)</u>	<u>(18.335.003.853)</u>	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	12	71.832.568.957	231.914.610.158	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	12	(85.462.896.416)	(213.931.639.236)	Payment of loans
Pembayaran utang bank		-	(9.426.993.804)	Payment of bank loans
Penerimaan utang lain-lain jangka panjang	18	2.700.037.786	4.969.735.894	Receipt (payment) of loans from long-term other payable
Pembayaran liabilitas sewa	16	(5.273.137.938)	(8.319.975.112)	Payments of lease liabilities
Penambahan uang muka investasi	11	-	(1.926.315.675)	Additional of advance on investment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(16.203.427.611)	3.279.422.225	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		264.672.701	(603.447.620)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.736.871.635	2.340.058.964	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap bank		79.911	260.291	Effect of foreign exchange rate changes on cash in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	2.001.624.247	1.736.871.635	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-33400.AH.01.01 Tanggal 19 Juni 2013.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 64 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn. di Jakarta pada tanggal 29 Juli 2022 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0187523.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perindustrian kemasan plastik.

Perusahaan berdomisili di Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Perusahaan melakukan usaha di Komplek Pergudangan 19 Blok A1 No.1 Desa Kalibaru, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang merupakan manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen :
Komisaris :

Drs. Abraham Bastari
Alex Budiarto

Direksi

Direktur utama :
Direktur :

Bahar
Nicky Gunhadi

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the "Company") which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo was established based on the Deed No. 55 dated June 18, 2013 of Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33400.AH.01.01 dated June 19, 2013.

The Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Deed No. 64 of Notary Leolin Jayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, dated October 27, 2021 regarding the changes in the in the composition of the board of directors and the board of commissioners. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0187523.AH.01.01 Year 2021 dated October 28, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is plastic packaging industry.

The Company is domiciled in Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, in Cengkareng Timur, Jakarta Barat, while its operation is in Warehouse Complex 19 Block A1 No.1 Kalibaru Village, Sub-district Pakuhaji, District Tangerang, Banten. The Company started its commercial operation in 2013.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors which is key management personnel as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Anggota	:	Rina	:	Members
Anggota	:	Aryanni	:	Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya adalah 136 dan 227 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidy	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Epac Flexibles							
Asia Pte Ltd ("EPAC")	Singapore	Investasi / Investment	2020	85%	70%	26.549.014.404	22.996.830.409
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:							
PT Epac Flexibles Indonesia	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020	51%	51%	59.466.229.838	71.932.405.473

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk terakhir yang mengendalikan Perusahaan adalah PT Omni Multi Industrindo.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Ryan permana & Nesy Sarinda.

d. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 26 Desember 2019 (tanggal akuisisi), EPAC mengakuisisi entitas anak PT Epac Flexibles Indonesia, dengan kepemilikan 51% (Catatan 1c), Berdasarkan akta No. 67 tanggal 18 Februari 2020 oleh Notaris Setiawan S.H.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Members	:	Rina	:	Members
Members	:	Aryanni	:	Members

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 136 and 227 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidy	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Epac Flexibles							
Asia Pte Ltd ("EPAC")	Singapore	Investasi / Investment	2020	85%	70%	26.549.014.404	22.996.830.409
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:							
PT Epac Flexibles Indonesia	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020	51%	51%	59.466.229.838	71.932.405.473

As of December 31, 2022 and 2021, the ultimate parent entity of the Company is PT Omni Multi Industrindo.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Ryan permana & Nesy Sarinda.

d. Business Combination

As of December 31, 2019 (acquisition date), EPAC had acquired a subsidiaries, PT Epac Flexibles Indonesia, with 51% ownership (Note 1c), based on deed No. 67 dated February 18, 2020 Notary Setiawan S.H.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-7/D.04/2020 atas penawaran umum perdana sejumlah 250.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 1 Juli 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On June 24, 2020, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-7/D.04/2020 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 250,000,000 common shares at offering price of Rp 110 per share. On July 1, 2020, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

A subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

Income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

A change in the ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiaries is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combinations

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered by the Group to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode ketika manfaat diperkirakan akan diperoleh.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash on hand and in bank

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Cash

Funds which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash" account.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the period in which the underlying benefits are expected to realized.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	7-20	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is recognized on the straight-line basis over the estimated useful lives of fixed assets to allocate the depreciable amount over fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Intangible Assets

Intangible assets represents license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) missed a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has assessed the impact of this press release to the Company’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari penjualan aset tetap

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	15.731

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar US\$ 1

s. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham (lanjutan)

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stock Issuance Cost (continued)

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba (rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Basic Earnings (loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain
(lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Group based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and others receivable at the of consolidated financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 5 sampai dengan 20 tahun dan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and to be within 5 to 20 years and and 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the consolidated of financial statements date is disclosed in Notes 9 and 10 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Determination of Fair Value of Financial Assets and
Financial Liabilities (continued)

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	25.985.083	51.722.039
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.039.734.216	1.028.291.010
PT Bank Shinhan Indonesia	327.253.596	311.403.201
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.943.493	40.444.195
PT Bank Sinarmas Tbk	111.148.418	112.025.112
PT Bank HSBC	108.747.500	
PT Bank BNI Syariah	34.824.071	3.691.140
PT Bank QNB Kesawan Tbk	21.597.261	23.067.577
PT Bank Victoria International Tbk	11.747.858	9.993.832
PT Bank Perkreditan Rakyat	5.885.982	-
PT Bank UOB Indonesia	3.754.362	67.672.094
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000
Sub-total	<u>1.882.636.757</u>	<u>1.597.088.161</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	51.379.433	50.199.130
PT Bank UOB Indonesia	27.566.350	23.668.737
PT Bank BNI Syariah	14.056.624	14.193.568
Sub-total	<u>93.002.407</u>	<u>88.061.435</u>
Total	<u>2.001.624.247</u>	<u>1.736.871.635</u>

Penempatan kas pada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 539.784 dan Rp 7.441.632.461 pada 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan pinjaman pada bank yang sama (Catatan 12).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2o to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	25.985.083	51.722.039	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.039.734.216	1.028.291.010	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	327.253.596	311.403.201	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.943.493	40.444.195	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	111.148.418	112.025.112	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank HSBC	108.747.500		PT Bank HSBC
PT Bank BNI Syariah	34.824.071	3.691.140	PT Bank BNI Syariah
PT Bank QNB Kesawan Tbk	21.597.261	23.067.577	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	11.747.858	9.993.832	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat	5.885.982	-	PT Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank UOB Indonesia	3.754.362	67.672.094	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>1.882.636.757</u>	<u>1.597.088.161</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	51.379.433	50.199.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	27.566.350	23.668.737	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	14.056.624	14.193.568	PT Bank BNI Syariah
Sub-total	<u>93.002.407</u>	<u>88.061.435</u>	Sub-total
Total	<u>2.001.624.247</u>	<u>1.736.871.635</u>	Total

The placement of cash on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 539,784 and Rp 7,441,632,461, respectively, as of December 31, 2022 and 2021, is used as collateral of loan from the same bank (Note 12).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar			Current
Pihak Berelasi (Catatan 29b)			<i>Related Party (Note 29b)</i>
PT Global Niaga Pratama	3.004.088.803	378.857.754	<i>PT Global Niaga Pratama</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Infinity Distro	1.230.700.841	-	<i>PT Infinity Distro</i>
PT Mitramas Makmur Perkasa	514.521.000	-	<i>PT Mitramas Makmur Perkasa</i>
Ibu Norma Puspita Sari	435.435.003	-	<i>Ibu Norma Puspita Sari</i>
PT Dwipa Megah Lestari	372.920.040	868.354.850	<i>PT Dwipa Megah Lestari</i>
PT Epackaging Digital Printing	364.541.684	-	<i>PT Epackaging Digital Printing</i>
PT Jaya Nurimba	352.914.943	-	<i>PT Jaya Nurimba</i>
PT Marizarasa Sarimurni	317.459.587	517.157.050	<i>PT Marizarasa Sarimurni</i>
PT Javas Darpa Parama	296.144.730	446.144.730	<i>PT Javas Darpa Parama</i>
PT Universal Cipta Pangan	265.120.000	265.120.000	<i>PT Universal Cipta Pangan</i>
PT Reka Fitur Inti Delta	244.561.860	-	<i>PT Reka Fitur Inti Delta</i>
PT Multi Sari Sedap	-	3.905.043.811	<i>PT Multi Sari Sedap</i>
PT Internusa Food	-	3.712.121.790	<i>PT Internusa Food</i>
PT Multistrada Arah Sarana	-	3.345.815.759	<i>PT Multistrada Arah Sarana</i>
CV Cahaya Bintang	-	2.090.110.000	<i>CV Cahaya Bintang</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	5.389.968.205	21.540.227.173	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub-total	<u>9.784.287.893</u>	<u>36.690.095.163</u>	<i>Sub-total</i>
Tidak Lancar			Non-current
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Tiga Pilar Sejahtera	388.316.178	923.090.771	<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.543.125.010)	(1.012.962.863)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>11.633.567.864</u>	<u>36.979.080.825</u>	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	5.098.630.123	12.352.486.837	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 60 hari	2.893.590.172	19.876.274.493	<i>1 - 60 days</i>
61 - 90 hari	30.920.033	4.453.356.510	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.153.552.546	1.309.925.848	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	13.176.692.874	37.992.043.688	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(1.543.125.010)	(1.012.962.863)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>11.633.567.864</u>	<u>36.979.080.825</u>	Net

The aging of trade receivables is as follows:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rupiah	11.560.785.404
Dolar Amerika Serikat	72.782.460
Total	<u>11.633.567.864</u>

Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual dan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	1.012.962.863
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	530.162.147
Saldo Akhir Tahun	<u>1.543.125.010</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c) ePac Holdings, LLC	<u>288.947.352</u>
Pihak ketiga Karyawan	<u>203.204.463</u>
Neto	<u>492.151.815</u>

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2021</u>	
	36.913.062.585	Rupiah
	66.018.240	United States Dollar
Total	<u>36.979.080.825</u>	Total

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual and group assessments were as follows:

	<u>2021</u>	
	790.941.550	Balance at beginning of year
	222.021.313	Provisions during the year (Note 26)
Saldo Akhir Tahun	<u>1.012.962.863</u>	Balance at the End of the Year

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	
	-	Related party (Note 29c) ePac Holdings, LLC
	252.646.548	Third party Employees
Neto	<u>252.646.548</u>	Net

No other receivables are used as collateral for borrowings.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of December 31, 2022 and 2021.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan baku (Catatan 23)	1.837.727.558
Barang dalam proses (Catatan 23)	664.505.921
Barang jadi (Catatan 23)	1.677.059.951
Bahan pembantu	1.082.633.551
Total	5.261.926.981

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok usaha melakukan penghapusan atas persediaan sebesar Rp 21.304.196.105.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 17.073.859.292 dan Rp 361.884.304.744.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2022</u>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	158.602.425
Sewa	10.000.000
Lain-lain	738.459.242
Sub-total	907.061.667
Uang muka pembelian	
Bahan baku	25.511.248
Mesin	-
Sub-total	25.511.248
Total	932.572.915

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada vendor dan kontraktor atas pembelian aset tetap.

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka atas pembelian aset tetap sebagian telah direklasifikasi menjadi aset tetap masing-masing sebesar Rp 25.895.122.378 dan Rp 10.240.000.000 (Catatan 9).

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	10.843.945.878	Raw materials (Note 23)
	16.773.097.384	Work in progress (Note 23)
	18.412.782.215	Finished goods (Note 23)
	769.464.785	Supporting materials
Total	46.799.290.262	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

On December 31, 2022, the Group has written off inventories of amounting to Rp 21,304,196,105.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks with total coverage value amounting to Rp 17,073,859,292 and Rp 361,884,304,744, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are pledged as collateral to loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 12).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2021</u>	
	170.802.371	Prepaid expenses
	-	Insurance
	774.941.361	Rent
	945.743.732	Others
Sub-total	945.743.732	Sub-total
Uang muka pembelian		Advance for purchase
Bahan baku	198.149.808	Materials
Mesin	25.895.122.378	Machinery
Sub-total	26.093.272.186	Sub-total
Total	27.039.015.918	Total

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases of fixed assets.

In 2022 and 2021, the advance for the purchase of fixed assets have been partially reclassified into fixed assets amounting to Rp 25,895,122,378 and Rp 10,240,000,000, respectively (Note 9).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.000.000.000	-	-	-	18.000.000.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	21.337.475.814	85.691.215	-	286.486.918	21.709.653.947	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	228.303.479.647	48.568.412.994	(4.532.568.603)	(627.059.699)	271.712.264.339	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.845.693.887	270.965.545	-	472.461.178	6.589.120.610	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.023.250.000	-	(214.500.000)	-	808.750.000	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	41.246.256.000	-	-	-	41.246.256.000	Machineries
Bangunan gudang	2.901.400.070	-	-	-	2.901.400.070	Warehouse
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Asset in progress:</u>
Inventaris kantor	193.505.435	2.358.040	-	(131.888.397)	63.975.078	Furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	318.851.060.853	48.927.427.794	(4.747.068.603)	-	363.031.420.044	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	5.997.343.669	1.932.022.636	-	-	7.929.366.305	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	57.107.646.403	14.351.094.421	(3.393.465.995)	-	68.065.274.829	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.774.353.690	853.889.031	-	3.049.103	3.631.291.824	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.026.299.103	-	(214.500.000)	(3.049.103)	808.750.000	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	7.415.888.340	5.440.646.326	-	-	12.856.534.666	Machineries
Bangunan gudang	290.140.002	1.402.343.367	-	-	1.692.483.369	Warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	74.611.671.207	23.979.995.781	(3.607.965.995)	-	94.983.700.993	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	244.239.389.646				268.047.719.051	Net Book Value
	2021					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	-	-	-	18.000.000.000	18.000.000.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	21.313.275.814	24.200.000	-	-	21.337.475.814	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	194.127.789.208	27.859.992.784	(484.302.345)	6.800.000.000	228.303.479.647	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.873.952.276	689.138.717	-	282.602.894	5.845.693.887	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	-	1.023.250.000	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	41.246.256.000	-	-	-	41.246.256.000	Machineries
Bangunan gudang	2.901.400.070	-	-	-	2.901.400.070	Warehouse
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Asset in progress:</u>
Inventaris kantor	7.276.108.329	-	-	(7.082.602.894)	193.505.435	Furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	272.762.031.697	28.573.331.501	(484.302.345)	18.000.000.000	318.851.060.853	Total Acquisition Costs

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021 (lanjutan/ continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan langsung:</i>						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan dan infrastruktur	4.169.276.345	1.828.067.324	-	-	5.997.343.669	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.754.291.206	12.511.935.528	(158.580.331)	-	57.107.646.403	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.899.811.266	874.542.424	-	-	2.774.353.690	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.026.299.103	-	-	-	1.026.299.103	Vehicles
<i>Aset hak-guna:</i>						<i>Right-of-use assets:</i>
Mesin	1.443.318.667	5.972.569.673	-	-	7.415.888.340	Machineries
Bangunan gudang	265.961.668	24.178.334	-	-	290.140.002	Warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	53.558.958.255	21.211.293.283	(158.580.331)	-	74.611.671.207	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	219.203.073.442				244.239.389.646	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	21.889.895.766	20.261.732.418	Costs of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.090.100.015	949.560.865	General and administrative expense (Note 24)
Total	23.979.995.781	21.211.293.283	Total

Pada tahun 2022, rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

In 2022, details of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2022	
Harga jual	515.003.240	Sales price
Nilai buku neto	(1.139.102.608)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 26)	(624.099.368)	Loss on sale of fixed asset (Note 26)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-off of fixed assets are as follows:

	2021	
Harga perolehan	484.302.345	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	158.580.331	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	(325.722.014)	Loss on write-off of fixed asset (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase penyelesaian atas inventaris kantor masing-masing sekitar 99,98% dan 80% - 90% dan diperkirakan selesai di bulan Januari 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of completion of furniture and fixture was around 99,98% and 80% - 90%, respectively and is expected to be completed in January 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 7.645.146.512 dan Rp 5.329.460.998, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 7,645,146,512 and Rp 5,329,460,998, respectively, are still being used by the Group in its operations.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 33.475.000.000 dan Rp 68.291.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 33,475,000,000, and Rp 68,291,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET TAKBERWUJUD

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Lisensi	4.208.020.750	-	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	263.001.300	210.401.034	-	473.402.334	License
Nilai Buku Neto	3.945.019.450			3.734.618.416	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Lisensi	4.208.020.750	-	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	52.600.259	210.401.041	-	263.001.300	License
Nilai Buku Neto	4.155.420.491			3.945.019.450	Net Book Value

Aset tak berwujud merupakan biaya lisensi awal untuk menggunakan merek dan kekayaan intelektual untuk memproduksi dan menjual kemasan fleksibel yang dicetak secara digital dalam format *roll stock* dan *pouch* serta label yang dicetak secara digital, dan menyediakan layanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, *prepress*, laminasi, *pouching* dan layanan *digital printing* (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh beban amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan pada beban administrasi dan umum (Catatan 24).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The intangible asset is the initial license fee to use brands and intellectual property to produce and sell digitally printed flexible packaging in roll stock and pouch formats and digitally printed labels, and provide services, including, but not limited to, prepress, lamination, pouching and digital printing services (Note 28).

As of December 31, 2022 and 2021, all amortization expenses for intangible assets are allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DAN UANG MUKA INVESTASI SAHAM

Investasi Saham

Rincian dan mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	1.926.315.675
Penambahan	-
Total	<u>1.926.315.675</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan investasi di ePac Seoul Ltd. dengan persentase kepemilikan 10% yang diperoleh tahun 2021. ePac Seoul Ltd. bergerak di bisnis printer/konverter dan berdomisili di Korea Selatan.

Uang Muka Investasi Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan uang muka investasi di ePac Seoul Ltd. dengan persentase kepemilikan 10% yang diperoleh tahun 2021. ePac Seoul Ltd. bergerak di bisnis printer/konverter dan berdomisili di Korea Selatan.

12. PINJAMAN

	<u>2022</u>
Pinjaman jangka pendek	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Alami Fintek Sharia	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-
Total	-
Suku bunga per tahun	-
Pinjaman jangka panjang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.690.000.000
PT Bank UOB Indonesia	16.569.127.920
PT Alami Fintek Sharia	9.040.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	2.909.679.351
Total	76.208.807.271
Dikurangi bagian jangka pendek	4.376.238.314
Bagian jangka panjang	<u>71.832.568.957</u>
Suku bunga per tahun	6,00% - 6,50%

11. INVESTMENT AND ADVANCE IN INVESTMENT IN SHARES

Investment in Shares

The details and movement of investment in shares are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance
	1.926.315.675	Addition
Total	<u>1.926.315.675</u>	Total

As of December 31, 2022, this account represents investment in ePac Seoul Ltd. with a 10% ownership obtained in 2021. ePac Seoul Ltd. is operated in the printer/converter business and is domiciled in South Korea.

Advance in Investment in Shares

As of December 31, 2021, this account represents advances for investment in ePac Seoul Ltd. with a 10% ownership obtained in 2021. ePac Seoul Ltd. is operated in the printer/converter business and is domiciled in South Korea.

12. LOANS

	<u>2021</u>	
		Short-term loans
	47.585.750.162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	24.115.900.956	PT Bank UOB Indonesia
	11.117.630.274	PT Alami Fintek Sharia
	7.019.853.338	PT Bank Shinhan Indonesia
Total	<u>89.839.134.730</u>	Total
Suku bunga per tahun	10,75% - 14,5%	Interest rate per annum
		Long-term loans
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank UOB Indonesia
	-	PT Alami Fintek Sharia
	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Total	-	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	Less short-term
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion
Suku bunga per tahun	-	Interest rate per annum

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Fasilitas Kredit Modal Kerja akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 15 Februari 2022, BNI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Mei 2022.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pinjaman pada saat jatuh tempo namun pinjaman tersebut telah direstrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 35), sehingga pinjaman tersebut dicatat sebagai pinjaman jangka panjang.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1 kali, (b) *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan (c) *debt service coverage ratio* minimal 100%. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan mendapatkan kredit Fasilitas Kombinasi (“FK”) untuk modal kerja Perusahaan maksimal Rp 15.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman terutang FK secara bersama-sama tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Pada tanggal 3 Oktober 2019, FK mengalami perubahan jumlah maksimal kredit menjadi Rp 25.000.000.000. Dengan rincian fasilitas FK sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* (“LC”) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Trust Receipt* (“TR”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* (“CTR”) - Maksimum pinjaman Rp 17.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.

12. LOANS (continued)

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Kredit Modal Kerja Facility will be paid in 12 months and bear interest at 11.50% up to 12.75% per annum. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees by the Commissioners and Directors.

On February 15, 2022, BNI have agreed to extend the maturities of the credit facility from February 16, 2022 until May 15, 2022.

This loan is in default do tue was not paid by the Company its outstanding principal installment and interest of loan on the due dates but the loan has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 35), hence the loan is recorded as a long-term loan.

In relation to this agreement, the Company is required to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 time, (b) maximal debt-to-equity ratio of 2.5 times and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the covenants.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On September 13, 2017, the Company obtained credit Combination Facility (“FK”) for the Company’s working capital for maximum amount of Rp 15,000,000,000 provided that the aggregate amount of those FK shall not exceed the determined amount. On October 3, 2019, there is a change in the maximum loan amount to Rp 25,000,000,000. The details of FK facilities are as follows:

- *Letter of Credit (“LC”) / Documented Domestic Letter of Credit Facility (“SKBDN”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used for funding of raw materials.*
- *Trust Receipt Facility (“TR”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used for funding of raw materials.*
- *Clean Trust Receipt Facility (“CTR”) - The maximum loan of Rp 17,000,000,000 is used for funding of raw materials.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

- Fasilitas *Invoice Financing* (“IF”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Perusahaan juga diharuskan untuk mengambil alih fasilitas kredit pada Rabobank. Pada tanggal 4 Oktober 2019, FK digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit dari Rabobank.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, pada tanggal 10 September 2021 UOB menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini menjadi 13 September 2022.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pinjaman pada saat jatuh tempo namun pinjaman tersebut telah direstrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 35), sehingga pinjaman tersebut dicatat sebagai pinjaman jangka panjang.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 14 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Pinjaman korporasi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 10,5% yang jatuh tempo pada 28 September 2022
- Pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp 1.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10% dengan jangka waktu 12 bulan
- Pinjaman SKBDN sebesar Rp 1.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 7% dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pinjaman pada saat jatuh tempo namun pinjaman tersebut telah direstrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 35), sehingga pinjaman tersebut dicatat sebagai pinjaman jangka panjang.

12. LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

- *Invoice Financing Facility* (“IF”) - The maximum loan for Rp 25,000,000,000 is used for working capital.

The Company is also required to take over credit facilities from Rabobank. On October 4, 2019, FK was used for refinancing the credit facility from Rabobank.

These facilities have several addendums, including amendment on September 10, 2021, wherein UOB have agreed to extend the maturities of these credit facilities until September 13, 2022.

This loan is in default do tue was not paid by the Company its outstanding principal installment and interest of loan on the due dates but the loan has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 35), hence the loan is recorded as a long-term loan.

PT Bank Shinhan Indonesia

On September 14, 2021, the Company obtained the following credit facilities:

- Corporate loan of Rp 10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% which will mature on September 28, 2022
- Demand Loan loan of Rp 1,500,000,000 with a loan interest rate of 10% with a period of 12 months
- SKBDN loan amounting to Rp 1,500,000,000 with a credit interest rate of 7% with a credit term of 12 months.

This loan is in default do tue was not paid by the Company its outstanding principal installment and interest of loan on the due dates but the loan has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 35), hence the loan is recorded as a long-term loan.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Alami Fintek Sharia

Berdasarkan perjanjian No. 155.PKS/AFS-MES/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Alami Fintek Sharia dengan *plafond* sebesar Rp 13.000.000.000. Pembiayaan ini dikenakan ujah sebesar 14% dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan perpanjangan tertulis berdasarkan hasil evaluasi kerjasama oleh para pihak.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pinjaman pada saat jatuh tempo namun pinjaman tersebut telah direstrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 35), sehingga pinjaman tersebut dicatat sebagai pinjaman jangka panjang.

13. UTANG USAHA

	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Samafitro	4.418.188.696	2.446.601.308
PT Infinity Distro	3.224.829.399	2.130.485.000
PT Toyo Ink Indonesia	2.990.283.926	2.990.283.926
PT Henkel Indonesia	2.686.577.149	2.436.453.149
PT Siegwark Indoneisa	2.599.936.192	2.599.936.192
PT Nusa Eka Winapratama	1.965.377.328	-
PT Sakata Inx Indonesia	1.452.341.661	1.674.727.344
PT Macro High Tech	1.422.668.309	2.634.923.095
PT Istana Mega Indonesia	1.194.399.435	-
HI-Tech Ink Indonesia	1.176.405.190	-
PT Jaya Nurimba	1.146.929.619	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.886.362.626	17.435.990.382
Total	35.164.299.530	34.349.400.396
Dikurangi bagian jangka pendek	9.424.351.919	34.349.400.396
Bagian jangka Panjang	25.739.947.611	-

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	35.092.160.180	34.349.400.396
Dolar Amerika Serikat	72.139.350	-
Total	35.164.299.530	34.349.400.396

12. LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Alami Fintek Sharia

Based on agreement No. 155.PKS/AFS-MES/III/2021 on March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Alami Fintek Sharia with a *plafond* amounted to Rp 13,000,000,000. This financing is subject to an ujah of 14% and is valid for a period of 1 (one) year with a written extension based on the results of the evaluation of the cooperation by the parties.

This loan is in default do tue was not paid by the Company its outstanding principal installment and interest of loan on the due dates but the loan has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 35), hence the loan is recorded as a long-term loan.

13. TRADE PAYABLES

<u>Third parties</u>
PT Samafitro
PT Infinity Distro
PT Toyo Ink Indonesia
PT Henkel Indonesia
PT Siegwark Indoneisa
PT Nusa Eka Winapratama
PT Sakata Inx Indonesia
PT Macro High Tech
PT Istana Mega Indonesia
HI-Tech Ink Indonesia
PT Jaya Nurimba
Others (each below 5% of total)
Total
Less short-term
Long-term portion

The breakdown of account payables by currency is as follows:

Rupiah
United Stated Dollar
Total

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Analisa umur utang usaha sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	4.912.950.373
Lewat atuh tempo:	
1 - 60 hari	4.173.353.920
61 - 90 hari	302.206.482
Lebih dari 90 hari	25.775.788.755
Total	<u>35.164.299.530</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat utang usaha kepada pemasok yang gagal bayar karena tidak dibayar oleh Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo namun utang tersebut telah di restrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 34 dan 35), sehingga dicatat sebagai utang usaha jangka panjang.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>
Bunga pinjaman	2.759.364.495
Biaya bahan baku	1.158.170.696
Gaji dan tunjangan	860.355.590
BPJS Ketenagakerjaan	530.114.984
Jasa profesional	190.832.404
Listrik	189.182.103
Asuransi	146.273.792
Lain-lain	327.908.508
Total	<u>6.162.202.572</u>

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2022</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.214.690.376
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	21.390.000
Pasal 21	57.985.125
Pasal 23	1.501.187
Pasal 25	324.766.294
Pasal 29	
2021	-
2020	-
Sub-total	<u>1.620.332.982</u>

13. TRADE PAYABLES (continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortized cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2021</u>	
	13.689.883.371	Current
		Past due:
	9.921.221.146	1 - 60 days
	2.533.388.857	61 - 90 days
	8.204.907.022	More than 90 days
Total	<u>34.349.400.396</u>	Total

On December 31, 2022, there was a trade debt to a supplier that defaulted by the Group of its outstanding amount on due dates but the loan has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Notes 34 and 35). hence it is recorded as long-term trade payables.

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	108.509.538	Interest loan
	627.268.978	Overhead costs
	122.316.304	Salaries and allowances
	782.843.988	BPJS Employment
	457.764.007	Professional service
	311.958.849	Electricity
	-	Insurance
	293.584.652	Others
Total	<u>2.704.246.316</u>	Total

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	<u>2021</u>	
	356.815.505	The Company
		Value Added Tax
		Income taxes:
	21.390.000	Article 4(2)
	88.262.998	Article 21
	2.406.666	Article 23
	62.751.450	Article 25
		Article 29
	58.691.419	2021
	334.327.544	2020
	<u>924.645.582</u>	Sub-total

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	310.001.332	13.576.359
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	2.000.000	-
Pasal 21	63.350.248	34.653.880
Pasal 23	34.959.884	30.651.923
Sub-total	<u>410.311.464</u>	<u>78.882.162</u>
Total	<u>2.030.644.446</u>	<u>1.003.527.744</u>

b. Pajak Penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini	-	(661.535.350)
Pajak tangguhan	(640.201.929)	(140.154.550)
Total beban pajak penghasilan	<u>(640.201.929)</u>	<u>(801.689.900)</u>

15. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	310.001.332	13.576.359
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	2.000.000	-
Pasal 21	63.350.248	34.653.880
Pasal 23	34.959.884	30.651.923
Sub-total	<u>410.311.464</u>	<u>78.882.162</u>
Total	<u>2.030.644.446</u>	<u>1.003.527.744</u>

b. Income Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini	-	(661.535.350)
Pajak tangguhan	(640.201.929)	(140.154.550)
Total beban pajak penghasilan	<u>(640.201.929)</u>	<u>(801.689.900)</u>

Subsidiaries
Value Added Tax
Income taxes:
 Pasal 4(2)
 Article 21
 Article 23
 Sub-total
Total

Current tax
Deferred tax
Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(65.466.856.117)	1.871.585.575	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(6.518.381.927)	(9.075.520.101)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(58.948.474.190)</u>	<u>10.947.105.676</u>	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja karyawan	(91.681.135)	546.997.870	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	(5.369.428.320)	(6.148.621.529)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas sewa	(243.671.463)	(510.583.796)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	530.162.147	222.021.313	Allowance for impairment of receivable
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Penghasilan final	(59.739.555)	(1.938.774.781)	Final income
Lain-lain	21.837.908.736	363.620.851	Others
Taksiran laba (rugi) kena pajak - Perusahaan	<u>(42.344.923.780)</u>	<u>3.481.765.604</u>	Estimated taxable profit (loss) - Company
Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan - dibulatkan	<u>(42.344.923.000)</u>	<u>3.481.765.000</u>	Estimated taxable profit (loss) of the Company - rounded

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:			Current tax expense at prevailing tax rate:
Perusahaan	-	661.535.350	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-total	-	661.535.350	Sub-total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepayment tax:
Perusahaan	-	602.843.931	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-total	-	602.843.931	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable Article 29
Perusahaan	-	58.691.419	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total	-	58.691.419	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(65.466.856.117)	1.871.585.575	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(6.518.381.927)	(9.075.520.101)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(58.948.474.190)	10.947.105.676	Profit (loss) before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	11.200.210.096	(2.079.950.078)	Tax calculated at applicable tax rates
Beda permanen	(4.137.852.144)	299.279.361	Permanent difference
Penyesuaian rugi fiskal	(8.045.535.519)	-	Adjustment of fiscal loss
Beban pajak penghasilan	(983.177.567)	(1.780.670.717)	Income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan - neto entitas anak	342.975.638	978.980.817	Income tax benefit-net of subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	(640.201.929)	(801.689.900)	Total income tax expense

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tarif pajak Perusahaan adalah sebesar 19%.

c. Pajak tangguhan

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's tax rate is 19%.

c. Deferred taxes

		2022				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun berjalan / Current year</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Perusahaan					The Company	
Liabilitas imbalan kerja	344.515.433	(17.419.416)	(162.987.963)	164.108.054	Employee benefits liability	
Liabilitas sewa	(107.212.407)	(46.297.578)	-	(153.509.985)	Lease liabilities	
Cadangan penurunan nilai piutang	192.462.944	100.730.808	-	293.193.752	Allowance for impairment losses	
Aset tetap	(4.515.618.082)	(1.020.191.381)	-	(5.535.809.463)	Fixed assets	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(4.085.852.112)	(983.177.567)	(162.987.963)	(5.232.017.642)	Deferred tax liabilities - neto	
Entitas anak					Subsidiaries	
Liabilitas imbalan kerja	57.678.208	21.490.052	16.727.416	95.895.676	Employee benefits liability	
Liabilitas sewa	278.956.881	443.440.846	-	722.397.727	Lease liabilities	
Aset tetap	749.467.381	(121.955.260)	-	627.512.121	Fixed assets	
Aset pajak tangguhan - neto	1.086.102.470	342.975.638	16.727.416	1.445.805.524	Deferred tax asset - neto	
		2021				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun berjalan / Current year</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Perusahaan					The Company	
Liabilitas imbalan kerja	426.473.480	103.929.595	(185.887.642)	344.515.433	Employee benefits liability	
Liabilitas sewa	(10.201.486)	(97.010.921)	-	(107.212.407)	Lease liabilities	
Cadangan penurunan nilai piutang	150.278.894	42.184.050	-	192.462.944	Allowance for impairment losses	
Aset tetap	(3.347.379.991)	(1.168.238.091)	-	(4.515.618.082)	Fixed assets	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.780.829.103)	(1.119.135.367)	(185.887.642)	(4.085.852.112)	Deferred tax liabilities - neto	
Entitas anak					Subsidiaries	
Liabilitas imbalan kerja	27.406.324	35.786.042	(5.514.158)	57.678.208	Employee benefits liability	
Liabilitas sewa	89.544.193	189.412.688	-	278.956.881	Lease liabilities	
Aset tetap	(4.314.706)	753.782.087	-	749.467.381	Fixed assets	
Aset pajak tangguhan - neto	112.635.811	978.980.817	(5.514.158)	1.086.102.470	Deferred tax asset - neto	

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan sebesar Rp 3.786.212.118 belum diakui sehubungan dengan akumulasi rugi pajak sebesar Rp 66.277.987.499 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa akumulasi rugi pajak tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.

As of December 31, 2022, deferred tax assets amounted to Rp 3,786,212,118, have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 66,277,987,499, because the Company's management believe the accumulated tax losses will expire from 2022 to 2026.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

d. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

15. TAXATION (continued)

c. Deferred taxes (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

d. Changes in Tax Regulations

Changes in Taxes Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH") The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan
(lanjutan)

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan

15. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or Fertilization of a Reserve Fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% mulai 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%Jangka waktu subjek pajak badan usaha;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

15. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
9. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
There is a facility with a lower Income Tax Rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) In the form of Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

15. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang
Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

15. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments Letter (continued)

During 2022, the Company received Tax Collection Letter ("STP"), with the following details:

**Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak /
Tax Underpayment Assessment Letter and Tax Collection Letter**

No. Keterangan / No. Description	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
00181/107/21/038/22	2 Februari 2022 / February 2, 2022	PPnBJ periode September 2021 / PPnBJ period September 2021	1.782.240
00074/107/17/038/22	4 Maret 2022 / March 4, 2022	PPnBJ periode Agustus 2017 / PPnBJ period August 2017	500.000
00082/107/17/038/22	4 Maret 2022 / March 4, 2022	PPnBJ periode September 2017 / PPnBJ period September 2017	500.000
00081/107/17/038/22	4 Maret 2022 / March 4, 2022	PPnBJ periode Oktober 2017 / PPnBJ period October 2017	500.000
00080/107/17/038/22	4 Maret 2022 / March 4, 2022	PPnBJ periode November 2017 / PPnBJ period November 2017	500.000
00084/107/18/038/22	4 Maret 2022 / March 4, 2022	PPnBJ periode Januari 2018 / PPnBJ period January 2018	500.000
00161/107/18/038/22	30 Maret 2022 / March 30, 2022	PPnBJ periode Desember 2018 / PPnBJ period December 2018	213.840
00354/107/21/038/22	30 Maret 2022 / March 30, 2022	PPnBJ periode November 2021 / PPnBJ period November 2021	2.240.452
00162/107/18/038/22	30 Maret 2022 / March 30, 2022	PPnBJ periode Mei 2018 / PPnBJ period May 2018	500.000
00259/107/22/038/22	13 Juni 2022 / June 13, 2022	PPnBJ periode April 2022 / PPnBJ period April 2022	500.000
00541/106/21/038/22	8 Juli 2022 / July 8, 2022	PPh 25/29 periode Desember 2021 / PPh 25/29 period December 2021	1.581.045
00551/107/22/038/22	1 August 2022 / August 1, 2022	PPnBJ periode May 2022 / PPnBJ period May 2022	500.000
00548/107/22/038/22	1 August 2022 / August 1, 2022	PPnBJ periode April 2022 / PPnBJ period April 2022	2.919.876
00644/107/22/038/22	15 August 2022 / August 15, 2022	PPnBJ periode Juni 2022 / PPnBJ period June 2022	500.000
00928/101/22/418/22	8 September 2022 / September 8, 2022	PPh 21 periode Juni 2022 / PPh 21 period June 2022	427.049
00296/106/22/038/22	14 September 2022 / September 14, 2022	PPh 25/29 periode Juni 2022 / PPh 25/29 period June 2022	1.177.811
00823/107/22/038/22	14 September 2022 / September 14, 2022	PPnBJ periode Juli 2022 / PPnBJ period July 2022	500.000

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Selama tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments Letter (continued)

During 2022, the Company received Tax Collection Letter ("STP"), with the following details:

**Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak /
Tax Underpayment Assessment Letter and Tax Collection Letter**

No. Keterangan / No. Description	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
00976/101/22/418/22	16 September 2022 / September 16, 2022	PPh 21 periode Juli 2022 / PPh 21 period July 2022	511.332
00066/101/20/418/22	6 October 2022 / October 6, 2022	PPh 21 periode Desember 2020 / PPh 21 period December 2020	100.000
00591/103/20/038/22	31 October 2022 / October 31, 2022	PPh 23 periode May 2020 / PPh 23 period May 2020	25.740
00991/107/21/038/22	31 October 2022 / October 31, 2022	PPnBJ periode Agustus 2021 / PPnBJ period August 2021	2.933.127
00592/103/20/038/22	31 October 2022 / October 31, 2022	PPh 23 periode Juni 2020 / PPh 23 period June 2020	255.345
00593/103/20/038/22	31 October 2022 / October 31, 2022	PPh 23 periode Agustus 2020 / PPh 23 period August 2020	48.016
01137/107/22/038/22	15 November 2022 / November 15, 2022	PPnBJ periode September 2022 / PPnBJ period September 2022	500.000
00024/101/19/418/22	5 November 2022 / November 5, 2022	PPh 21 periode Februari 2019 / PPh 21 period February 2019	100.000
01366/101/22/418/22	27 Desember 2022 / December 27, 2022	PPh 21 periode Juli 2022 / PPh 21 period July 2022	100.000
			19.915.873

16. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5-7 tahun dan juga sewa mesin untuk produksi dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

16. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Building leases generally have a rental period of 5-7 years each and also a machine rental for production with a rental period of 5 years. The Group's obligations on its leases are secured by the lessee's rights to the leased assets.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	26.242.578.297	31.216.943.332
Penyesuaian	110.378.390	-
Penambahan bunga	91.738.595	3.345.610.077
Pembayaran	<u>(5.273.137.938)</u>	<u>(8.319.975.112)</u>
Saldo akhir tahun	21.171.557.344	26.242.578.297
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.054.530.783</u>	<u>4.575.405.057</u>
Bagian jangka panjang	<u>14.117.026.561</u>	<u>21.667.173.240</u>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022	2021
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	6.842.989.693	5.996.748.007
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	91.738.595	3.345.610.077
Total jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>6.934.728.288</u>	<u>9.342.358.084</u>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 5.273.137.938 dan 8.319.975.112 pada tahun 2022 dan 2021.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya masing-masing bertanggal 25 Januari 2023 dan 20 Desember 2021 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,20%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%
Tingkat kecacatan	5% / TMI3	5% / TMI3
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3	100% / TMI3

16. LEASE LIABILITIES (continued)

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021
Beginning at the beginning of the year	31.216.943.332	31.216.943.332
Adjustment	-	-
Accretion of interest	3.345.610.077	3.345.610.077
Payments	<u>(8.319.975.112)</u>	<u>(8.319.975.112)</u>
Balance at end of year	26.242.578.297	26.242.578.297
Less current portion	<u>4.575.405.057</u>	<u>4.575.405.057</u>
Long-term portion	<u>21.667.173.240</u>	<u>21.667.173.240</u>

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2022	2021
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)	6.842.989.693	5.996.748.007
Interest expense on lease liabilities (Note 25)	91.738.595	3.345.610.077
Total amount recognized in profit or loss	<u>6.934.728.288</u>	<u>9.342.358.084</u>

The Group had total cash outflows for leases of Rp 5,273,137,938 and Rp 8,319,975,112 in 2022 and 2021.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its actuary report dated January 25, 2023 and December 20, 2021 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	59.712.915	564.770.070	Current service cost
Biaya jasa lalu	(336.419.254)	-	Past service cost
Biaya bunga neto	282.707.259	144.891.627	Interest cost
Sub-total	6.000.920	709.661.697	Sub-total
Keuntungan aktuarial yang timbul:			Actuarial gain from:
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	(781.797.679)	(1.003.420.367)	Changes on financial assumption arising from experience adjustments
Total	(775.796.759)	(293.758.670)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.075.412.789	2.369.171.460	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	6.000.920	709.661.696	Employee benefit expense for the year (Note 24)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(781.797.679)	(1.003.420.367)	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo akhir tahun	1.299.616.030	2.075.412.789	Balance at the end of the year

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
(Kenaikan 1%)	23.171.007	122.403.974	(Increase 1%)
Penurunan 1%	(31.960.531)	(135.964.232)	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	(81.449.649)	(136.926.688)	Increase 1%
(Penurunan 1%)	75.004.000	380.448.046	(Decrease 1%)

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Jangka pendek	
Pihak berelasi (Catatan 29e)	3.169.449.692
Jangka panjang	
Perusahaan:	
Pihak berelasi (Catatan 29e):	
Bahar	20.991.587.638
Alex Budiarjo	7.800.000.000
Nicky Gunhadi	2.700.000.000
Theresia	300.000.000
Sub-total	<u>31.791.587.638</u>
Biaya yang belum diamortisasi	<u>(1.978.791.672)</u>
Sub-total	<u>29.812.795.966</u>
Neto	<u>32.982.245.658</u>

PT Epack Flexibles Indonesia ("EFI"), Entitas Anak

Pada tanggal 1 Maret 2022, EFI memperoleh pinjaman dari Alex Budiarjo sebesar Rp 500.000.000 pinjaman tersebut akan diperbaharui setiap 3 bulan.

Pada tanggal 1 Maret 2022, EFI memperoleh pinjaman dari Bahar sebesar Rp 500.000.000 pinjaman tersebut akan diperbaharui setiap 3 bulan.

Pada tanggal 1 Maret 2022, EFI memperoleh pinjaman dari Nicky Gunhadi sebesar Rp 500.000.000 pinjaman tersebut akan diperbaharui setiap 3 bulan.

Perusahaan

Bahar

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bahar sebesar Rp 11.000.000.000 miliar dan jatuh tempo 2 Januari 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, sesuai dengan perjanjian kredit No.: 001/EPACK/DIR/21 Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu jatuh tempo kredit serta penambahan pinjaman dari Bahar dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 12.500.000.000 dan jatuh tempo pada 4 Januari 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

18. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	
	-	Current
		<i>Related parties (Note 29e)</i>
		Non-current
		The Company:
		Related Parties (Note 29e):
		<i>Bahar</i>
		<i>Alex Budiarjo</i>
		<i>Nicky Gunhadi</i>
		<i>Theresia</i>
		Sub-total
		Unamortized cost
		Sub-total
		Net

PT Epack Flexibles Indonesia ("EFI"), a Subsidiary

On March 1, 2022, EFI obtained a loan from Alex Budiarjo of IDR 500,000,000 loan will be renewed every 3 months.

On March 1, 2022, EFI obtained a loan from Bahar of IDR 500,000,000 loan will be renewed every 3 months.

On March 1, 2022, EFI obtained a loan from Nicky Gunhadi of IDR 500,000,000 loan will be renewed every 3 months.

The Company

Bahar

On January 2, 2018, the Company obtained a loan from Bahar of Rp 11,000,000,000, and will mature on January 2, 2021. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

On January 4, 2021, based on the credit agreement No.: 001/EPACK/DIR/21, the Company obtained an extension of date maturity ofn loan and an additional loan from Bahar of with the maximum loans amounting to Rp 12,500,000,000 and will due to on January 4, 2024. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Surat konversi jangka panjang

Mutasi surat utang konversi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Nicky Gunhadi	900.000.000	1.800.000.000	-	2.700.000.000
Theresia	2.550.000.000	-	(2.250.000.000)	300.000.000
Sub-total	11.250.000.000	1.800.000.000	(2.250.000.000)	10.800.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(2.576.037.786)	-	597.246.114	(1.978.791.672)
Total	8.673.962.214	1.800.000.000	(1.652.753.886)	8.821.208.328

	2021			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Ng Seh Fen	1.650.000.000	-	(1.650.000.000)	-
Nicky Gunhadi	-	900.000.000	-	900.000.000
Sub-total	12.000.000.000	900.000.000	(1.650.000.000)	11.250.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(726.029.561)	(1.850.008.225)	-	(2.576.037.786)
Total	11.273.970.439	(950.008.225)	(1.650.000.000)	8.673.962.214

a. Alex Budiarjo ("AB")

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan dan AB menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak kepada AB untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan AB menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

18. OTHER PAYABLES (continued)

The Company (continued)

Long-term convertible notes

The movement of long-term convertible notes are as follows:

	2022			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Nicky Gunhadi	900.000.000	1.800.000.000	-	2.700.000.000
Theresia	2.550.000.000	-	(2.250.000.000)	300.000.000
Sub-total	11.250.000.000	1.800.000.000	(2.250.000.000)	10.800.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(2.576.037.786)	-	597.246.114	(1.978.791.672)
Total	8.673.962.214	1.800.000.000	(1.652.753.886)	8.821.208.328

	2021			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Ng Seh Fen	1.650.000.000	-	(1.650.000.000)	-
Nicky Gunhadi	-	900.000.000	-	900.000.000
Sub-total	12.000.000.000	900.000.000	(1.650.000.000)	11.250.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(726.029.561)	(1.850.008.225)	-	(2.576.037.786)
Total	11.273.970.439	(950.008.225)	(1.650.000.000)	8.673.962.214

a. Alex Budiarjo ("AB")

On September 5, 2018, the Company and AB signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 15,000,000,000, without interest and gave AB the right to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2020, and the loan period is 3 years.

On February 1, 2021, the Company and AB signed the amended credit agreement related to the term of the loan until February 1, 2024.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Surat konversi jangka panjang (lanjutan)

b. Ng She Fen

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan Ng She Fen menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Ng She Fen untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan 31 Desember 2019 dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dialihkan kepada Nicky Gunadi.

c. Nicky Gunhadi

Berdasarkan perjanjian No 005/EPACK/DIR/21 pada tanggal 10 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan *plafond* Rp 1.850.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Januari 2024.

Pinjaman ini merupakan pengalihan dari pinjaman Ng She Fen.

d. Theresia

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan dan Theresia menandatangani Surat Hutang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.800.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan Theresia menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2022, surat utang konversi jangka panjang telah dilunasi sebagian dan para pemegang surat utang tidak menggunakan hak konversinya.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Long-term convertible notes (continued)

b. Ng She Fen

On January 3, 2019, the Company and Ng She Fen signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a *plafond* of Rp 3,500,000,000, without interest and giving the right to Ng She Fen to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan periods is 3 years.

In 2021, the loan was transferred to Nicky Gunadi.

c. Nicky Gunhadi

Based on agreement No. 005/EPACK/DIR/21 dated January 10, 2021, the Company obtained a loan facility with a ceiling of Rp 1,850,000,000 with a term of up to January 10, 2024.

This loan is a diversion from Ng She Fen's loan.

d. Theresia

On October 10, 2018, the Company and Theresia signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan with a *plafond* of Rp 2,800,000,000 without interest and granting the right to Theresia to partially or whole conversion of loans settled with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.

On February 1, 2021, the Company and Theresia signed the amended credit agreement related to the term of the loan until February 1, 2024.

Until December 31, 2022, the long-term convertible notes have been partially paid and the holders of the convertible notes did not exercise their conversion rights.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	664.799.600	20,12%	33.239.980.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	931.440.400	28,20%	46.572.020.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total
2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	819.040.000	24,79%	40.952.000.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital in 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham	15.000.000.000	15.000.000.000	Difference between receipt of IPO with nominal value of shares Stock issuance cost
Biaya emisi saham	(4.511.115.389)	(4.511.115.389)	
Total	10.488.884.611	10.488.884.611	Total

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interest in net assets</i>	
	2022	2021
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(6.143.307.102)	(2.342.032.198)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	2022
Aset lancar	16.370.479.294
Aset tidak lancar	49.397.764.948
Liabilitas jangka pendek	22.078.857.001
Liabilitas jangka panjang	43.793.314.056
Ekuitas	(11.337.713.143)
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(7.041.179.166)

22. PENJUALAN NETO

	2022
Penjualan Pihak ketiga	100.182.670.981
Pihak berelasi (Catatan 29a)	1.654.936.317
Total	101.837.607.298

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pasar atau area geografis atas penjualan Kelompok Usaha adalah domestik.

Berikut ini penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

	2022
PT Mayora Indah Tbk	-
PT Global Niaga Pratama (Catatan 29a)	-
Total	-

Pada tanggal 31 Desember 2022, bahwa Kelompok Usaha tidak memiliki penjualan yang melebihi 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut:

	2022
PT Shavira Barokah Utama	140.642.386
PT Bakerindo Sukses Makmur	90.125.000
PT Kwangcheon Kim Indonesia	79.360.000
Packaging House 88	75.542.307
CV Santri Indo Pangan	52.500.000

21. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih/ <i>Net loss attributable to Non-controlling interest</i>	
	2022	2021
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(3.646.497.903)	(1.329.838.689)

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. is set out below:

	2021	
13.808.994.996		Current assets
60.873.240.887		Non-current assets
46.218.512.649		Current liabilities
21.526.470.888		Non-current liabilities
6.937.252.345		Equity
(1.510.451.284)		Total comprehensive loss for the year

22. NET SALES

	2021	
134.365.462.739		Sales Third parties
7.749.104.875		Related party (Note 29a)
142.114.567.614		Total

As of December 31, 2022 and 2021, the market or geographic area of the Group's sales is domestic.

Following is the sales from customers that represents 10% of total sales.

	2021	
22.885.582.860		PT Mayora Indah Tbk
7.749.104.875		PT Global Niaga Pratama (Note 29a)
30.634.687.735		Total

On December 31, 2022, that the Group did not have sales exceeding 10%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has sales advance as follows:

	2021	
127.372.482		PT Shavira Barokah Utama
-		PT Bakerindo Sukses Makmur
-		PT Kwangcheon Kim Indonesia
211.500.000		Packaging House 88
-		CV Santri Indo Pangan

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2022</u>
Maira Cookies	48.250.000
PT Natura Boga Lestari	40.530.000
PT Mainetti Packaging Solution	-
Lain-lain	509.274.740
Total	<u>1.036.224.433</u>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>
<u>Bahan baku:</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	10.843.945.878
Pembelian	52.535.890.383
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(1.837.727.558)</u>
Pemakaian bahan baku	61.542.108.703
Upah langsung dan tunjangan	6.225.812.449
Staf karyawan bulanan lokal dan tunjangan	2.675.460.907
Biaya konversi lain	<u>29.627.239.175</u>
Total beban produksi	<u>100.070.621.234</u>
<u>Barang dalam proses</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	16.773.097.384
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(664.505.921)</u>
Beban pokok produksi	116.179.212.697
<u>Barang jadi</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	18.412.782.215
Penghapusan persediaan	(21.304.196.105)
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(1.677.059.951)</u>
Harga pokok penjualan	<u>111.610.738.856</u>

Berikut ini pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

	<u>2022</u>
PT Nusa Eka Winapratama	7.466.158.561
PT Global Niaga Pratama (Catatan 29d)	5.311.163.031
Total	<u>12.777.321.592</u>

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Penyusutan (Catatan 9)	21.889.895.766
Reparasi dan pemeliharaan	2.507.422.179
Energi	2.416.185.908
Perlengkapan pabrik dan kantor	1.250.652.568
Outsourcing	668.554.522

22. NET SALES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has sales advance as follows: (continued)

	<u>2021</u>	
	-	Maira Cookies
	-	PT Natura Boga Lestari
	425.325.000	PT Mainetti Packaging Solution
	822.540.326	Others
Total	<u>1.586.737.808</u>	Total

23. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>2021</u>	
	4.713.340.350	<u>Raw material</u>
	80.530.597.022	Beginning inventories (Note 7)
	<u>(10.843.945.878)</u>	Purchase
	74.399.991.494	Ending inventories (Note 7)
	10.817.987.675	Raw material usage
	2.053.854.879	Direct labour and allowance
	<u>29.351.396.730</u>	Staff employees and local monthly allowance
	<u>116.623.230.778</u>	Other conversion cost
		Total manufacturing cost
	12.063.704.717	<u>Work in process</u>
	<u>(16.773.097.384)</u>	Beginning inventories (Note 7)
	111.913.838.111	Ending inventories (Note 7)
		Cost of goods manufactured
	16.386.524.535	<u>Finished goods</u>
	-	Beginning inventories (Note 7)
	<u>(18.412.782.215)</u>	Write off of inventory
		Ending inventories (Note 7)
	<u>109.887.580.431</u>	Costs of good sold

Following is the purchases from suppliers that represents 10% of total purchases.

	<u>2021</u>	
	-	PT Nusa Eka Winapratama
	27.255.899.490	PT Global Niaga Pratama (Note 29d)
Total	<u>27.255.899.490</u>	Total

The details of other conversion cost are as follows:

	<u>2021</u>	
	20.261.732.418	Depreciation (Note 9)
	1.710.573.956	Repair and maintenance
	4.001.225.184	Energy
	1.129.952.641	Factory and office supplies
	1.508.444.165	Outsourcing

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>2022</u>
Asuransi	403.179.173
Sewa	291.600.000
Lain-lain	199.749.059
Total	<u>29.627.239.175</u>

24. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji dan tunjangan	4.655.793.556
Biaya penjualan lokal	1.549.064.134
Pemasaran	532.186.817
Sewa	153.370.000
Perjalanan dinas	138.345.273
Internet	105.340.438
Transportasi	65.850.145
Perlengkapan kantor	13.726.829
Lain-lain	28.713.461
Sub-total	<u>7.242.390.653</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	3.568.135.234
Penyusutan (Catatan 9)	2.090.100.014
Jasa profesional dan konsultan	2.164.041.797
Pajak	1.346.498.900
Perlengkapan kantor	845.707.896
Royalti (Catatan 28)	606.398.047
Beban software	431.764.614
Amortisasi (Catatan 10)	210.401.034
Imbalan kerja (Catatan 17)	6.000.920
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	379.305.218
Sub-total	<u>11.648.353.674</u>
Total	<u>18.890.744.327</u>

25. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	<u>2022</u>
Biaya keuangan:	
Pinjaman jangka pendek	(10.421.516.200)
Pinjaman bank	(1.265.486.151)
Liabilitas sewa (Catatan 16)	(91.738.595)
Sub-total	<u>(11.778.740.946)</u>
Penghasilan keuangan:	
Utang lain-lain (Catatan 18)	-
Lain-lain	59.739.555
Sub-total	<u>59.739.555</u>
Neto	<u>(11.719.001.391)</u>

23. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

The details of other conversion cost are as follows:
(continued)

	<u>2021</u>	
	306.985.890	Insurance
	339.711.111	Rent
	92.771.365	Others
Total	<u>29.351.396.730</u>	Total

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	4.302.178.655	<u>Selling Expense</u>
	2.475.419.974	Salary and allowance
	876.467.396	Selling local expenses
	193.372.126	Marketing
	48.780.636	Rent
	94.689.871	Travelling
	149.084.692	Internet
	236.584.441	Transportation
	82.008.284	Office supplies
Sub-total	<u>8.458.586.075</u>	Sub-total
		<u>General and Administrative Expenses</u>
	3.990.771.552	Salary and allowance
	949.560.862	Depreciation (Note 9)
	1.224.734.011	Professional service and Consultant
	905.844.768	Taxes
	127.665.938	Office supplies
	436.684.285	Royalty (Note 28)
	668.640.429	Software expense
	210.401.041	Amortization (Note 10)
	709.661.696	Employee benefits expenses (Note 17)
	809.042.748	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	<u>10.033.007.330</u>	Sub-total
Total	<u>18.491.593.405</u>	Total

25. FINANCE INCOME (COST)

	<u>2021</u>	
	(9.789.964.130)	Finance cost:
	(1.464.918.190)	Short-term loans
	(3.345.610.077)	Bank loan
	(14.600.492.397)	Lease liabilities (Note 16)
Sub-total	<u>(14.600.492.397)</u>	Sub-total
	1.850.008.225	Finance income:
	91.231.977	Other payables (Note 18)
	1.941.240.202	Others
Sub-total	<u>1.941.240.202</u>	Others
Neto	<u>(12.659.252.195)</u>	Net

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	<u>2022</u>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	(2.554.303.753)
Kerugian penghapusan dan penjualan aset tetap (Catatan 9)	(624.099.368)
Penyisihan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	(530.162.147)
Pendapatan sewa	-
Lain-lain	<u>(71.217.468)</u>
Neto	<u>(3.779.782.736)</u>

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(62.460.560.143)
Total rata-rata tertimbang saham	<u>3.303.400.000</u>
Laba (rugi) neto per saham dasar	<u>(18,91)</u>

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan ePac Holdings, LLC (ePac US) dengan kesepakatan mendirikan perusahaan joint venture di Asia dengan nama Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) dan mendirikan perusahaan afiliasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Pendirian ePac Asia ditujukan untuk menjadi perusahaan induk dari satu atau lebih perusahaan afiliasi percetakan digital. Perusahaan afiliasi percetakan digital tersebut akan menjadi perusahaan setara dengan perusahaan percetakan digital yang dioperasikan oleh ePac US di Amerika Serikat, yang memiliki kesetaraan dalam pembelian peralatan dan pengaturan pembiayaan dengan pemasok mesin.

Epac Fleksibles Asia Pte. Ltd, Entitas Anak

Epac Asia Pte. Ltd, entitas anak, akan membayar royalti kepada ePac US sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih, royalti yang dibayarkan dicatat ketika produk dan layanan berlisensi ditagih, dibayar atau dikirim.

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>2021</u>	
	125.836.606	Gain (loss) on foreign exchange - net
	(325.722.014)	Loss on write-off of and sale of fixed assets (Note 9)
	(222.021.313)	Allowance for impairment of receivables - net (Note 5)
	565.760.064	Rent income
	<u>651.590.649</u>	Others
Neto	<u>795.443.992</u>	Net

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net profit (loss) per share is as follows:

	<u>2021</u>	
	2.399.734.364	Net profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Entity
	<u>3.303.400.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) neto per saham dasar	<u>0,73</u>	Basic earnings (loss) per share

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On November 28, 2019, the Company signed a joint venture agreement with ePac Holdings, LLC (ePac US) with an agreement to establish a joint venture in Asia under the name Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) and established affiliated companies in Indonesia, Malaysia and Thailand. The establishment of ePac Asia is intended to be the holding company of one or more digital printing affiliated companies. The digital printing affiliated company will become the equivalent of a digital printing company operated by US ePac in the United States, having equivalent equipment purchases and financing arrangements with machinery suppliers.

Epac Fleksibles Asia Pte. Ltd, The Subsidiary

Epac Asia Pte. Ltd, a subsidiary, will pay royalties to ePac US for certain percentage of net sales, royalties payable will be recorded when licensed products and services are billed, paid or shipped.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

a. Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 22):

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>1.654.936.317</u>
Persentase dari total penjualan	<u>1,63%</u>

b. Piutang usaha (Catatan 5) yang timbul dari penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>3.004.088.803</u>
Persentase dari total aset	<u>1,01%</u>

c. Piutang lain-lain (Catatan 6) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara

	<u>2022</u>
ePac Holdings, LLC	<u>288.947.352</u>
Persentase dari total aset	<u>0,10%</u>

d. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 23)

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>5.311.163.031</u>
Persentase dari total pembelian	<u>10,11%</u>

e. Utang lain-lain

	<u>2022</u>
Jangka pendek	
ePac Holdings, LLC	1.669.449.692
Alex Budiarjo	500.000.000
Bahar	500.000.000
Nicky Gunhadi	500.000.000
Total	<u>3.169.449.692</u>

Persentase dari total liabilitas **1,75%**

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Sales to related parties (Note 22):

	<u>2021</u>	
	<u>7.749.104.875</u>	PT Global Niaga Pratama
	<u>5,45%</u>	Percentage to total sales

b. Trade receivables (Note 5) arising from such sales are as follows:

	<u>2021</u>	
	<u>378.857.754</u>	PT Global Niaga Pratama
	<u>0,10%</u>	Percentage to total assets

c. Other receivables (Note 6) arising from temporary loans

	<u>2021</u>	
	<u>-</u>	ePac Holdings, LLC
	<u>-</u>	Percentage to total assets

d. Purchases from related party (Note 23)

	<u>2021</u>	
	<u>27.255.899.490</u>	PT Global Niaga Pratama
	<u>33,85%</u>	Percentage to total purchases

e. Other payables

	<u>2021</u>	
	<u>-</u>	Short term
	<u>-</u>	ePac Holdings, LLC
	<u>-</u>	Alex Budiarjo
	<u>-</u>	Bahar
	<u>-</u>	Nicky Gunhadi
	<u>-</u>	Total

Percentage to total liabilities

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang lain-lain (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jangka panjang			Long term
Bahar	20.991.587.638	20.417.587.638	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Nicky Gunhadi	2.700.000.000	900.000.000	Nicky Gunhadi
Theresia	300.000.000	2.550.000.000	Theresia
Total	<u>31.791.587.638</u>	<u>31.667.587.638</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>17,54%</u>	<u>16,58%</u>	Percentage to total liabilities

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and transaction with related parties is as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
Bahar	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang dan jangka pendek / <i>long-term and short-term other payable</i>
Alex Budiarjo	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang dan pendek / <i>long-term and short term other payable</i>
Nicky Gunhadi	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka Panjang dan pendek / <i>long-term and short term other payable</i>
Theresia	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
PT Global Niaga Pratama	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entity under common control</i>	Penjualan, piutang usaha dan pembelian / <i>sales, trade receivables, and purchase</i>
ePac Holdings, LLC	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka pendek / <i>other receivables and short-term other payables</i>

30. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan utama Kelompok Usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group's principal activity is in the operation of manufacture packaging. All of the Group's activities support the operation of such manufacture packaging and its success as a qualified manufacture packaging is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a manufacture packaging.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali piutang usaha - jangka panjang, uang jaminan, pinjaman, utang usaha jangka Panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat pinjaman mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Mata Uang

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term trade receivables, refundable deposits, trade payable - long term, loans, lease liabilities and long-term - other payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term trade receivables and refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The carrying amount of loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair values of lease liabilities and long-term - other payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are currency exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Currency Exchange Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Kelompok Usaha yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		
	Mata Uang Asing (\$AS) (nilai penuh) / Foreign Currency (US\$) (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan bank	5.912	93.002.407	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4.627	72.782.460	Trade receivable
Sub-total	<u>10.539</u>	<u>165.784.867</u>	Sub-total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	4.585	72.139.350	
Aset Moneter Neto	<u>5.954</u>	<u>93.645.517</u>	Net Monetary Assets
	2021		
	Mata Uang Asing (\$AS) (nilai penuh) / Foreign Currency (US\$) (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan bank	6.172	88.061.435	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4.627	66.018.240	Trade receivable
Aset Moneter Neto	<u>10.799</u>	<u>154.079.675</u>	Net Monetary Assets

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Currency Exchange Risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan bank	2.001.624.247	-	-	-	2.001.624.247	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	539.784	-	-	-	539.784	Restricted cash
Piutang usaha	5.098.630.123	8.078.062.751	-	(1.543.125.010)	11.633.567.864	Trade receivables Other
Piutang lain-lain	492.151.815	-	-	-	492.151.815	receivables
Uang jaminan	796.085.000	-	-	-	796.085.000	Refundable deposits
Total	8.389.030.969	8.078.062.751	-	(1.543.125.010)	14.923.968.710	Total
	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan bank	1.736.871.635	-	-	-	1.736.871.635	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	7.441.632.461	-	-	-	7.441.632.461	Restricted cash
Piutang usaha	12.352.486.837	25.639.556.851	-	(1.012.962.863)	36.979.080.825	Trade receivables Other
Piutang lain-lain	252.646.548	-	-	-	252.646.548	receivables
Uang jaminan	796.585.000	-	-	-	796.585.000	Refundable deposits
Total	22.580.222.481	25.639.556.851	-	(1.012.962.863)	47.206.816.469	Total

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2022					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Pinjaman	4.376.238.314	-	71.832.568.957	76.208.807.271	Loans
Utang usaha	9.388.510.775	-	25.775.788.755	35.164.299.530	Trade payables
Beban akrual	6.162.202.572	-	-	6.162.202.572	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7.054.530.783	14.117.026.561	-	21.171.557.344	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	3.169.449.692	-	29.812.795.966	32.982.245.658	Long term- other payables
Total	30.150.932.136	14.117.026.561	127.421.153.678	171.689.112.375	Total
2021					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Pinjaman	89.839.134.730	-	-	89.839.134.730	Loans
Utang usaha	26.144.493.374	8.204.907.022	-	34.349.400.396	Trade payables
Beban akrual	2.704.246.316	-	-	2.704.246.316	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.575.405.057	-	21.667.173.240	26.242.578.297	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	29.091.549.852	29.091.549.852	Long term- other payables
Total	123.263.279.477	8.204.907.022	50.758.723.092	182.226.909.591	Total

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

e. Manajemen Modal

Kelompok Usaha mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pengungkit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022
Total liabilitas	181.287.614.926
Dikurangi:	
Kas dan bank	2.001.624.247
Total liabilitas - neto	179.285.990.679
Total ekuitas	114.985.312.346
Rasio pengungkit	1,56

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

e. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Directors of the Group periodically reviewed the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	2021	
	190.978.440.044	<i>Total liabilities</i>
		<i>Less:</i>
	1.736.871.635	<i>Cash on hand and in banks</i>
	189.241.568.409	<i>Total liabilities - net</i>
	181.263.509.846	<i>Total equity</i>
	1,04	<i>Gearing ratio</i>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui uang muka (Catatan 9)	25.895.122.378	10.240.000.000
Kenaikan (penurunan) amortisasi diskonto atas utang lain-lain (Catatan 18)	(1.978.791.672)	2.576.037.786
Penambahan bunga pada liabilitas sewa (Catatan 16)	91.738.595	3.345.610.077

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

	2022	2021	
			Additions of fixed asset through advance payment (Note 9)
			Increase (decrease) discount Amortization of other payables (Note 18)
			Accretion of interest of lease liabilities (Note 16)

Following is the cash and non-cash transactions from financing activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non- cash	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman	89.839.134.730	(13.630.327.459)	-	-	76.208.807.271	Loans
Liabilitas sewa	26.242.578.297	(5.273.137.938)	91.738.595	110.378.390	21.171.557.344	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	29.091.549.852	2.700.037.786	(1.978.791.672)	-	29.812.795.966	Long-term - other payables
2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance		
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	17.982.970.922	-	89.839.134.730	Short-term loans	
Utang bank	9.426.993.804	(9.426.993.804)	-	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	31.216.943.332	(8.319.975.112)	3.345.610.077	26.242.578.297	Lease liabilities	
Utang lain-lain jangka panjang	26.697.851.744	4.969.735.894	(2.576.037.786)	29.091.549.852	Long-term - other payables	

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Perusahaan

Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Toyo Ink Indonesia telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan (Debitor) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara 191/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU tersebut oleh karena itu terhitung sejak tanggal 7 September 2022 ("Tanggal PKPU"), Debitor telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No 191/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. dengan poin sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitor selama 45 hari terhitung sejak tanggal putusan.

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

The Company

On July 26, 2022, PT Toyo Ink Indonesia filed a PKPU application against the Company (Debtor) in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number 191/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Ps.

The Panel of Judges granted the PKPU request, therefore as of September 7, 2022 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 191/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst. with the following points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty two) calendar days as of the issuance of such decision;

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan

Pada tanggal 24 Januari 2023 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditor Perusahaan dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

Kreditor / Creditor	Utang Pokok (Nilai Penuh) / Principal (Full Amount)	Bunga / (Interest)	Denda (Penalties)	Lainnya (Other)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.807.654.935	838.354.521	78.899.643	795.000
PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")	3.309.984.286	13.485.219	123.158.015	-
PT Dana Unico Finance ("DUF")	774.974.113	29.642.606	18.457.443	-

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor lembaga keuangan non separatis (konkuren)

Kreditor / Creditor	Utang Pokok (Nilai Penuh) / Principal (Full Amount)	Bunga / (Interest)	Denda (Penalties)	Lainnya (Other)
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	16.569.127.920	55.457.173	-	-
PT Alami Fintek Syariah ("Alami")	9.028.298.750	337.226.261	78.303.285	-
PT Klik Cair Magga Jaya	2.000.000.000	75.000.000	36.400.000	-

Pembayaran kepada kreditor konkuren supplier adalah sebagai berikut:

Schedule atas nilai tagihan kurang dari (<) Rp 250.000.000 :

JADWAL PEMBAYARAN KEPADA KREDITUR (PELUNASAN HUTANG POKOK) / PAYMENT SCHEDULE TO CREDITORS (REPAYMENT OF PRINCIPAL DEBT)								
No	Kreditor / Creditor	Rp	29 Desember 2023 / December 29, 2023	28 Juni 2024 / June 28, 2024	30 Desember 2024 / December 30, 2024	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Desember 2025 / December 30, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026
1	PT Ratek Maju Bersama	10.450.000	261.250	914.375	914.375	2.481.875	2.481.875	3.396.250
2	PT Pramindo Windukarya Cemerlang	17.760.000	444.000	1.554.000	1.554.000	4.218.000	4.218.000	5.772.000
3	Muat	20.433.000	510.825	1.787.838	1.787.888	4.852.838	4.852.838	6.640.725
4	PT Topcool Engineering	21.800.000	545.000	1.907.500	1.907.500	5.177.500	5.177.500	7.085.000
5	PT Maju Jaya Teknik Global	23.437.500	585.938	2.050.781	2.050.781	5.566.406	5.566.406	7.617.188
6	PT Ipiyo Mandiri Intinusa	28.303.682	707.592	2.476.572	2.476.572	6.722.124	6.722.124	9.198.697
7	PT Yamatigawa Indonesia	30.780.750	769.519	2.693.316	2.693.316	7.310.428	7.310.428	10.003.744
8	PT International Machinery	34.309.620	857.741	3.002.092	3.002.092	8.148.535	8.148.535	11.150.627
9	PT Galunggung Jaya	36.528.140	913.204	3.196.212	3.196.212	8.675.433	8.675.433	11.871.646
10	PT Golden Flexible Pakaging	39.641.267	991.032	3.468.611	3.468.611	9.414.801	9.414.801	12.883.412
11	PT Saranabhakti Timur	44.838.000	1.120.950	3.923.325	3.923.325	10.649.025	10.649.025	14.572.350
12	PT Kharisma Esa Unggul	50.317.000	1.257.925	4.402.738	4.402.738	11.950.288	11.950.288	16.353.025
13	PT Colliba Chemical	58.410.000	1.460.250	5.110.875	5.110.875	13.872.375	13.872.375	18.983.250
14	PT Eka Paper Tube Asri	77.722.000	1.943.050	6.800.675	6.800.675	18.458.975	18.458.975	25.259.650
15	CV Solusi Sukses Teknologi	79.420.000	1.985.500	6.949.250	6.949.250	18.862.250	18.862.250	25.811.500
16	PT King Paper	105.586.972	2.639.674	9.238.860	9.238.860	25.076.906	25.076.906	34.315.766
17	PT Jinggong Indonesia	117.189.995	2.929.750	10.254.125	10.254.125	27.832.624	27.832.624	38.086.748
18	PT Royalindo Engrafama	117.843.446	2.946.086	10.311.302	10.311.302	27.987.818	27.987.818	38.299.120
19	PT Mastercorrindo	120.633.330	3.015.833	10.555.416	10.555.416	28.650.416	28.650.416	39.205.832
20	PT Adiguna Buana Kemasindo	122.406.186	3.060.155	10.710.541	10.710.541	29.071.469	29.071.469	39.782.011
21	PT Inti Bond Sejahtera Indonesia	123.078.267	3.076.957	10.769.348	10.769.348	29.231.088	29.231.088	40.000.437
22	PT Dwi Sukses Sejahtera	168.516.842	3.675.000	12.862.500	12.862.500	34.912.500	34.912.500	69.291.842
23	PT Clip Indonesia	177.000.000	4.425.000	15.487.500	15.487.500	42.037.500	42.037.500	57.525.000

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

On January 24, 2023, the PKPU process and the peace plan were completed. The debt settlement plan has been approved by the Company's Creditors and a Commercial Court decision.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Payment plans or settlement schemes to non-separatist (concurrent) financial institution creditors

Payments to supplier concurrent creditors are as follows:

Schedule for billing value less than (<) Rp 250,000,000 :

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Schedule atas nilai tagihan Rp 250.000.000 s/d
Rp 1.000.000.000 :

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Company (continued)

Schedule for the bill value of Rp 250,000,000 to
Rp 1,000,000,000 :

JADWAL PEMBAYARAN KEPADA KREDITUR (PELUNASAN HUTANG POKOK) / PAYMENT SCHEDULE TO CREDITORS (REPAYMENT OF PRINCIPAL DEBT)											
No	Kreditur / Creditor	Rp	29 Desember 2023 / December 29, 2023	28 Juni 2024 / June 28, 2024	30 Desember 2024 / December 30, 2024	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Desember 2025 / December 30, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Desember 2026 / December 30, 2026	30 Juni 2027 / June 30, 2027	30 Desember 2027 / December 30, 2027
1	PT Polychemie Asia Pacific Permai	255.424.466	6.385.612	15.964.029	15.964.029	31.928.058	31.928.058	38.313.670	38.313.670	38.313.670	38.313.670
2	PT Singa Terbang Dunia	330.026.758	8.250.669	20.626.672	20.626.672	41.253.345	41.253.345	49.504.014	49.504.014	49.504.014	49.504.014
3	PT Nusa Eka Winapratama	336.723.428	8.418.086	21.045.214	21.045.214	42.090.428	42.090.428	50.508.514	50.508.514	50.508.514	50.508.514
4	PT Trimegah Jaya Perkasa	386.179.114	9.654.478	24.136.195	24.136.195	48.272.389	48.272.389	57.926.867	57.926.867	57.926.867	57.926.867
5	PT Megasetia Agung Kimia	394.189.273	9.854.732	24.636.830	24.636.830	49.273.659	49.273.659	59.128.391	59.128.391	59.128.391	59.128.391
6	PT Bersaudara Initi Corpora	468.380.830	11.709.521	29.273.802	29.273.802	58.547.604	58.547.604	70.257.125	70.257.125	70.257.125	70.257.125
7	PT Colorpark Indonesia Tbk	479.114.045	11.977.851	29.944.628	29.944.628	59.889.256	59.889.256	71.867.107	71.867.107	71.867.107	71.867.107
8	PT Sarnindo Trimitra Chemindo	622.271.700	15.556.793	38.891.981	38.891.981	77.783.963	77.783.963	93.340.755	93.340.755	93.340.755	93.340.755
9	PT Anugrah Makmur Gemilang	786.861.600	19.671.540	49.178.850	49.178.850	98.357.700	98.357.700	118.029.240	118.029.240	118.029.240	118.029.240
10	PT Jaya Nurimba	794.014.675	19.850.367	49.625.917	49.625.917	99.251.834	99.251.834	119.102.201	119.102.201	119.102.201	119.102.201
11	PT Scientex Indonesia	902.960.024	22.574.001	56.435.002	56.435.002	112.870.003	112.870.003	135.444.004	135.444.004	135.444.004	135.444.004
12	PT Indoplast Makmur Fortuna	933.061.662	23.326.542	58.316.354	58.316.354	116.632.708	116.632.708	139.959.249	139.959.249	139.959.249	139.959.249
13	PT Inamulti Intipack	970.397.440	24.259.936	60.649.840	60.649.840	121.299.680	121.299.680	145.559.616	145.559.616	145.559.616	145.559.616
14	PT Infinity Distro	995.011.250	24.875.281	62.188.203	62.188.203	124.376.406	12.076.406	149.251.688	149.251.688	149.251.688	149.251.688

Schedule atas nilai tagihan Rp 1.000.000.000 s/d
Rp 5.000.000.000 :

Schedule for the bill value of Rp 1,000,000,000 to
Rp 5,000,000,000 :

JADWAL PEMBAYARAN KEPADA KREDITUR (PELUNASAN HUTANG POKOK) / PAYMENT SCHEDULE TO CREDITORS (REPAYMENT OF PRINCIPAL DEBT)											
No	Kreditur / Creditor	Rp	29 Desember 2023 / December 29, 2023	28 Juni 2024 / June 28, 2024	30 Desember 2024 / December 30, 2024	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Desember 2025 / December 30, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Desember 2026 / December 30, 2026	30 Juni 2027 / June 30, 2027	30 Desember 2027 / December 30, 2027
1	PT Cosmos Indo Ink	1.171.915.293	29.297.882	43.946.823	43.946.823	102.542.588	102.542.588	161.138.353	161.138.353	161.138.353	263.650.941
2	PT Istana Mega Indonesia	1.194.399.436	29.859.986	44.789.979	44.789.979	104.509.951	104.509.951	164.229.922	164.229.922	268.739.873	268.739.873
3	PT Warnaprima Kimitama	1.410.747.800	35.268.695	52.903.013	52.903.013	123.440.433	123.440.433	193.977.823	193.977.823	317.418.255	317.418.255
4	PT Marci High Tech	1.422.648.311	35.566.208	53.349.312	53.349.312	124.481.727	124.481.727	195.614.143	195.614.143	320.095.870	320.095.870
5	PT Sakata INX Indonesia	1.452.341.662	36.308.542	54.462.812	54.462.812	127.079.895	127.079.895	199.696.979	199.696.979	326.776.874	326.776.874
6	PT Henkel Indonesien	195.751.019	48.937.755	73.406.632	73.406.632	171.282.142	171.282.142	269.157.651	269.157.651	440.439.793	440.439.793
7	PT Siegwerk Indonesia	2.599.936.208	82.085.996	96.840.393	96.840.393	225.960.917	225.960.917	355.081.440	355.081.440	581.042.357	581.042.357
8	PT Toyo INK Indonesia	2.990.283.926	74.757.098	112.135.647	112.135.647	261.649.844	261.649.844	411.164.040	411.164.040	672.813.883	672.813.883

Schedule atas nilai tagihan lebih dari (>)
Rp 5.000.000.000

Schedule for the value of the bill more than (>)
Rp 5,000,000,000

JADWAL PEMBAYARAN KEPADA KREDITUR (PELUNASAN HUTANG POKOK) / PAYMENT SCHEDULE TO CREDITORS (REPAYMENT OF PRINCIPAL DEBT)													
No	Kreditur / Creditor	Rp	29 Desember 2023 / December 29, 2023	28 Juni 2024 / June 28, 2024	30 Desember 2024 / December 30, 2024	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Desember 2025 / December 30, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Desember 2026 / December 30, 2026	30 Juni 2027 / June 30, 2027	30 Desember 2027 / December 30, 2027	30 Juni 2028 / June 30, 2028	30 Desember 2028 / December 30, 2028
1	PT Victory Indah Pelangi	6.697.645.626	167.441.141	334.882.281	334.882.281	418.602.852	418.602.852	502.323.422	502.323.422	669.764.563	669.764.563	1.339.529.125	1.339.529.125

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 66.107.058.045, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 56.142.249.579. Selain itu, total liabilitas lancar konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 13.173.425.144.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Juli 2022, salah satu kreditur Kelompok Usaha mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Kelompok Usaha ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Kelompok Usaha, dan oleh sebab itu, Kelompok Usaha mendapatkan PKPU sementara pada 4 Agustus 2022. Pada tanggal 24 Januari 2023 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Kelompok Usaha dan keputusan Pengadilan Niaga.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kelompok Usaha memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penghematan biaya operasional perusahaan dengan melakukan efisiensi dan rasionalisasi biaya.
2. Pemilihan penjualan produk dengan margin yang lebih tinggi.
3. Peningkatan penjualan dan pengembangan market pada perusahaan anak untuk mempertahankan total penjualan.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Penyesuaian / Adjustments	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pengampunan pajak	18.000.000.000	(18.000.000.000)	-	Tax amnesty
Aset tetap	-	18.000.000.000	18.000.000.000	Fixed asset

36. GOING CONCERN

The Group incurred a net loss of Rp 66,107,058,045 during the year ended December 31, 2022, and the balance of deficits as of December 31, 2022 amounted to Rp 56,142,249,579. In addition, the Group's total consolidated current liabilities as of December 31, 2022 exceeded its total consolidated current assets by Rp 13,173,425,144.

Furthermore, on July 26, 2022, one of the Group's creditors filed a claim for Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") against the Group to the Central Jakarta Commercial Court in connection with the Group's debts, and therefore, the Group received a temporary PKPU on August 4, 2022. On January 24, 2023, the PKPU process and peace plan have been completed. The debt peace plan has already been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

To deal with these conditions, the Group focuses on efforts to improve sales and production cost efficiency by taking the following steps:

1. Saving the company's operational costs by making efficiency and rationalizing costs.
2. Selection of sales of products with higher margins.
3. Increase sales and market development in subsidiaries to maintain total sales.

37. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2022. The reclassifications are as follows:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions*

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

